

Lukas 6 : 20-26

KITAB BACAAN

20. Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: "Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.

21. Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan. Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa.

22. Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat.

23. Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya,

upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi.

24. Tetapi celakalah kamu, hai kamu yang kaya, karena dalam kekayaanmu kamu telah memperoleh penghiburanmu.

25. Celakalah kamu, yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan lapar. Celakalah kamu, yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis.

26. Celakalah kamu, jika semua orang memuji kamu; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan nabi-nabi palsu."

"Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi." - Lukas 6 : 23

TAHUKAH KAMU?

A. Upah Sejati Ada di Surga

Dalam bagian ini, Yesus sedang menasihati murid-murid-Nya bahwa orang yang hanya mencari kekayaan, kesenangan duniawi, dan pujian dari manusia mungkin akan mendapatkan semua itu di dunia, tetapi mereka tidak akan mendapat upah di surga.

Sebaliknya, jika kita rela memberi waktu, tenaga, bahkan harta kita untuk Tuhan — walau kadang harus berkorban dan menangis — Tuhan menjanjikan upah yang indah di surga. Penderitaan atau kesulitan yang kita alami karena melayani Tuhan tidak akan sia-sia, karena semuanya akan berbuah manis di surga nanti.

Aplikasi

Yesus mengajarkan kita untuk hidup sederhana dan rendah hati. Kita tidak perlu mengejar uang atau pujian, karena itu hanya sementara. Yang paling penting adalah menyenangkan hati Tuhan dengan hidup baik, jujur, dan penuh kasih. Itulah yang membawa kebahagiaan sejati, di dunia dan di surga.